#### BAB III

#### **METODE PENELITIAN**

### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi pengembangan bisnis ReShare CV. Rabbani Pucang Anom Surabaya prespektif Analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. 110

Pendekatan kualitatif dilakukan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. <sup>111</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif *grounded theory*, yaitu penelitian yang memunculkan penjelasan umum (teori) tentang proses, aksi, atau interaksi yang dibentuk oleh pandangan dari sejumlah besar partisipan. Pandangan *grounded theory* harus berdasarkan data lapangan. Maka dari itu, jenis penelitian ini digunakan untuk memunculkan teori tentang aksi, interaksi atau

<sup>&</sup>lt;sup>110</sup> Sugiyono, 2014, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, hlm, 1

<sup>&</sup>lt;sup>111</sup> Lexy J, Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, hlm, 9-

proses saling menghubungkan kategori informasi berdasarkan pada data dari responden.<sup>112</sup>

#### B. Lokasi Peneltian

Rabbani Surabaya yang bertempat di Jl. Pucang Anom Blok A No.33

#### C. Jenis dan Sumber Data

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan untuk menyusun hipotesa.<sup>113</sup>

#### 1. Jenis Data

Hal pertama yang perlu diketahui, yakni data. Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian.<sup>114</sup> Dalam teori penelitian kualitatif, agar sebuah penelitian dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap.<sup>115</sup> Data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana

<sup>&</sup>lt;sup>112</sup> Creswell, John W, 2009, *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm, 115-116

<sup>&</sup>lt;sup>113</sup> Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, CV. Pustaka Agung Harapan, Surabaya, hlm, 87

<sup>&</sup>lt;sup>114</sup> Burhan Bugin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta, Kencana Prenada Media, hlm 123

Suharsimi Arikunto, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, PT. Rineka Cipta, hlm 21

strategi pengembangan bisnis ReShare CV. Rabbani Pucang Anom Surabaya prespektif Analisis SWOT yang akan diperoleh dari :

- 1) Area Manager
- 2) Manager
- 3) Dua orang Supervisor

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian dapat berupa dokumendokumen yang didapati dari setiap melakukan penelitian terhadap sasaran penelitian baik berupa video atau foto dan dokumen yang lain.

#### 2. Sumber Data

Menurut Moleong yang dikutip dari Suharsimi Arikunto, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati dengan detail agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. 116 Teknik pengumpulan sumber data terdiri dari:

a. Sumber Primer, yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

-

 $<sup>^{116}</sup>$  Suharsimi Arikunto, 2010, <br/> Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, PT. Rineka Cipta, h<br/>lm 22

b. Sumber Sekunder, yakni sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>117</sup>

## D. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa macam tahapan dalam melakukan penelitian yaitu, tahapan pra lapangan tahap lapangan dan tahap yang akhir yaitu analisis.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang akan dipakai peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti dalam hal ini mempersiapakan kegiatan dan pertimbangan pra lapangan adalah sebagai berikut:

# a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam penyusunan proposal, peneliti berdiskusi khusus tentang beberapa masalah yang ditemukan dengan dosen pembimbing. Setelah peneliti medapatkan masukan dan saran, peneliti melakukan pengkajian pribadi atas masalah tersebut. Satu masalah untuk dijadikan Latar Belakang telah diambil, kemudian mecari rumusan maslah yang tepat, yang nantinya akan menjadi jawaban yang tepat untuk tujuan penelitian. Karena peneliti berkeinginan ada manfaat yang dipetik, baik bagi peneliti, objek penelitian dan pembaca.

.

<sup>&</sup>lt;sup>117</sup> Sugiyono, 2014, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, hlm 225

Beberapa tahapan tersebut semuanya pada awalnya didiskusikan dengan dosen. Terutama dosen wali. Kemudian setelah proposal selesai, peneliti menghadap dosen pembimbing untuk melanjutkan perbaikan proposal untuk kelancaran dalam mengikuti ujian proposal.

### b. Memilih Tempat Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian dan menentukan bagian yang akan diteliti yaitu strategi pengembangan bisnis ReShare CV. Rabbani Pucang Anom Surabaya prespektif Analisis SWOT.

Peneliti memutuskan untuk menjadikan objek penelitian di Rabbani Surabaya, Karena Rabbani merupakan salah satu bisnis *franchise* tersukses di Indonesia dan yang paling unik bagi peneliti yaitu Rabbani sebagai bisnis yang berbasiskan islami pertama yang mampu bersaing dengan bisnis konvensional dalam bidang *franchise* bahkan Rabbani mendapatkan penghargaan *Franchise TOP of Mind* pada tahun 2012 dan 2015.

### c. Mengurus Perizinan

Peneliti perlu menegetahui siapa yang berkuasa dan berwenang untuk mengeluarkan dan memberikan izin penelitian skripsi. Dalam hal ini peneliti cukup mengurus perizinan kepada staff Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan izin dari pihak perusahaan/organisasi sebagai legal formal untuk menggali data tentang

strategi pengembangan bisnis ReShare CV. Rabbani Pucang Anom Surabaya prespektif Analisis SWOT.

### d. Menjajaki Tempat Penelitian

Kegiatan menjajaki lapangan penelitian atau yang sering di sebut survei tempat ini di tujukan agar panelitian nantinya akan lebih efektif juga di tujukan agar mengetahui situasi dan kondisi subjek yang kan diteliti dan agar lebih siap dalam membawa peralatan apa saja saat melakukan penelitian nantinya.

Pada tahap ini peneliti harus melakukan kesepakatan dengan responden secara pribadi baik mengenai waktu sehingga peneliti mengetahui kapan responden yang dituju berada pada waktu luang sehingga tidak mengganggu proses kerja mereka, wawancara dilakukan di kantor/markas dari Rabbani Surabaya.

### e. Informan

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan apa yang akan diteliti maka di butuhkan informan, Informan adalah orang yg menjadi sumber data penelitian bisa disebut narasumber. Memilih informan yang pas sangatlah penting maka dalam hal ini peneliti menentukan informan yang sesuai dengan yang akan diteliti. Dengan ini peneliti memilih beberapa informan, antara lain : Pemilik, *Area Manager*, *Manager*, dan 2 orang *Supervisor* Rabbani Surabaya.

### f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti tidak hanya mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis dan alat perekam sebagai alat menggali dan mengumpulkan data dari informan.

Untuk keperluan peralatan ini peneliti membeli secara khusus alat tulis kantor. Untuk alat perekam, seperti pada umumnya peneliti menggunakan *handphone*, dan yang terakhir dan terpenting adalah surat permohonan izin penelitian dari fakultas untuk melakukan wawancara.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah suatu tahapan yang sangat menentukan dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif karena pada tahapan inilah akan banyak data atau informasi penting yang akan diperoleh oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Dengan alasan inilah peneliti mulai mencari informasi tentang strategi pengembangan bisnis ReShare CV. Rabbani Pucang Anom Surabaya prespektif Analisis SWOT. Berikut adalah tahapan pekerjaan lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti.

## a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti memperhatikan penampilan ketika melakukan wawancara dengan responden agar peneliti dapat menyesuaikan dengan adat, kebiasaan, tata cara, dan kultur latar belakang yang berlaku pada objek penelitian.

Dalam memahami latar belakang tempat penelitian, peneliti sangat berhati-hati karena peneliti sadar bahwa dalam hal ini penelitilah yang butuh pada objek penelitian. Untuk membuat janji waktu pelaksanaan wawancara peneliti menghubungi terlebih dahulu pihak Rabbai via Telepon dan pihak Rabbani menganjurkan kami untuk mengajukan langsung ke kantor Rabbani dengan membawa proposal dan surat permohonan ijin penelitian yang diberikan jauh hari sebelum melakukan wawancara agar responden dapat mempersiapkan diri dan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang di inginkan peneliti.

### b. Memasuki Lapangan

Peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan pembahasan yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti memahami konteks lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian peneliti menyiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menyesuaikan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh terhadap aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan informan saat menjawab.

Hubungan yang perlu dibina adalah antara peneliti dan subjek harus melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi pembatas antara kedua belah pihak.<sup>118</sup> Pada tahap ini peneliti berbaur dengan manajemen Rabbani Surabaya agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data.

Tahapan ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk tidak grogi dan lebih enjoy saat melakukan wawancara. Meskipun ini baru pertama kalinya peneliti bertemu dengan para informan. Para informan juga sudah siap dengan pertanyaan peneliti yang sudah dilampirkan diproposal dan surat permohonan. Sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan lancar.

## c. Berperan Serta Mengumpulkan Data

Peran peneliti pada lokasi peneliti memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan pada waktu tertentu harus terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian. Serta mengumpulkan data dan mencatat data yang diperlukan untuk dianalisa secara intensif.<sup>119</sup>

Peneliti dalam berperan serta pengumpulan data ini hanya sebatas kegiatan wawancara saja. Karena, waktu melakukan wawancara keadaan di Rabbani sedang mengadakan diskon 25% sehingga toko sangat ramai dan tidak terlalu kondusif saat melakukan wawancara.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa macam cara diantaranya adalah:

<sup>118</sup>Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 96

<sup>&</sup>lt;sup>119</sup> Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 102-103

#### 1. Wawancara

Wawancara dalam bahasa Inggris disebut interview, yaitu dari kata *inter* (antara) dan *view* (pandangan). Makna ini menunjukan terjadi saling pandang/kontak antara pewawancara dan yang diwawancarai. Meskipun demikian, saling pandang ini tidak selalu bermakna tatap muka, sebab wawancara telepon tidak memenuhhi syarat itu. Wawancara adalah proses komunikasi manusia selaku makhluk sosial. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara bertahap yang mana wawancara akan dilakukan secara bebas dan mendalam, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan dinyatakan kepada responden, dalam hal ini adalah *Area Manager* dan *Manager*.

Informan pertama yang diwawancarai adalah *Manager*. Yang merupakan pengembang usaha Rabbani Surabaya dengan berbagai targetnya. Yang kedua adalah dua orang *supervisor*, yang merupakan pengawas dari SPG sekaligus konsultan pelanggan Rabbani yang mengetahui secara detail produk Rabbani. Yang ketiga adalah *Area Manager* yang merupakan pengembang waralaba Rabbani di area Surabaya, *Area manager* menjadi informan terakhir yang diwawancarai karena beliau bersifat *mobile*(berpindah-pindah) sehingga peneliti sedikit mengalami kesulitan untuk menentukan waktu dan tempat wawancara dengan *Area Manager*.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>120</sup> Masduki, 2001, *Jurnalistik Radio*, LKiS, Yogyakarta, hlm. 37

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat kendala waktu, karena pihak Rabbani Surabaya tidak merasa mendapatkan surat penelitian dari peneliti padahal peneliti sudah mengirimkan surat tersebut 2 minggu sebelum melakukan wawancara. Hal ini membuat peneliti merasa tergesahgesah untuk dating ke Rabbani Surabaya dan meyakinkan mereka kalau peneliti sudah mengirimkan proposal dan surat penelitian ke Rabbani, dan pihak respondenpun menerima penjelasan peneliti dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan wawancara. Ketika proses wawancara, berlangsung dengan lancar dan tidak terjadi kendala apapun dan jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Namun, mereka tidak sepenuhnya bisa menjawab secara mendalam karena ada beberapa hal yang menurut mereka adalah rahasia perusahaan.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam mencari atau menelusuri data historis. Dengan metode ini penulis menitik beratkan pada berkas-berkas atau dokumen milik Rabbani Surabaya maka peneliti akan sangat teliti dalam melakukan pengumpulan data dokumentasi, karena sebagian besar fakta dan data sosial tersimpan dalam dokumen-dokumen sebagai bahan utama penelitian ini. Dokumentasi

\_

<sup>&</sup>lt;sup>121</sup> Koentjaraningrat, 1977, *Metode-metode penelitian masyarakat*, Jakarta, Gramedia Pustaka, hlm, 45

digunakan untuk mencari data primer berupa foto dan majalah tentang Rabbani.

#### F. Teknik Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuan merupakan faktor utama. menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi kesalahan tersebut, peneliti mengecek kembali sebelum proses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan beberapa teknik berikut:

# 1. Perpanjangan Keikut Sertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan memperpanjang keikiutsertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi dan mencari informasi yang dapat mendukung hasil penelitian. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. 122

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan

.

<sup>&</sup>lt;sup>122</sup> Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 175

atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. 123

# 3. Triangulasi

Selain dua teknik di atas teknik keabsahan data yang lain adalah triangulasi. Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. 124

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengecek data dari informan apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Peneliti membandingkan pendapat satu informan dengan informan lainnya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan mulai dilapangan, proses analisis data diperoleh dari penelaahan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian diadakan pengolahan data untuk mengadakan analisisanalisis lebih intensif.

<sup>123</sup> Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 329

<sup>&</sup>lt;sup>124</sup> Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 177-178

Analisis data menurut Creswell adalah upaya peneliti kualitatif untuk meringkas data yang dikumpulkan secara akurat dan data diandalkan. Hal ini adalah penyajian temuan penelitian dengan cara yang lazim dilakukan. Creswell memberikan enam tahapam dalam proses analisis data antara lain :

- Mengola data dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini termasuk trasnkrip wawancara, men-scaning materi, mengetik data lapanagan, mimilih dan menyusun data berdasarkan sumber informasi.<sup>126</sup>
- Membaca keseluruhan data dengan menrefleksikan makna secara keseluruhan dan memberikan catatan pinggir tentang gagasan umum yang diperoleh.<sup>127</sup>
- 3. Menganalisis lebih detail dengan men-coding data. Coding merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya Creswell mengutip pendapat Bogdan dan Biklen dalam tahapan coding, yaitu:
  - a. Konteks setting
  - b. Prespektif-prespektif subyek
  - c. Kecenderungan berfikir subyek

.

<sup>&</sup>lt;sup>125</sup> Creswell, John W,2009, Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm, 177-178

<sup>&</sup>lt;sup>126</sup> Creswell, John W,2009, Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm,. 276

<sup>&</sup>lt;sup>127</sup> Creswell, John W,2009, *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm, 276

- d. Kode proses
- e. Kode aktivitas
- f. Kode strategi
- g. Kode relasi dan struktur sosial. 128
- 4. Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orangorang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan ditulis.<sup>129</sup>
- Menunjukkan bagaimana deskripsi dari tema yang akan ditulis dalam bentuk narasi dan laporan penelitian.<sup>130</sup>
- 6. Menginterpretasikan data, interpretasi data merupakan upaya peneliti untuk menemukan makna dalam data dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai implikasi dari temuan penelitian. 131

Pada analisis ini peneliti lebih mendalami data hasil dari pencarian melalui dokumentasi dan juga melalui wawancara. dalam hal ini data wawancara yang diambil peneliti adalah mengenai *franchise* pada Rabbani Surabaya.

<sup>129</sup> Creswell, John W,2009, Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm, 278

 $<sup>^{128}</sup>$  Creswell, John W,2009, Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm, 276

<sup>&</sup>lt;sup>130</sup> Creswell, John W,2009, *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm, 282

<sup>&</sup>lt;sup>131</sup> Creswell, John W,2009, Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm.283-284